

HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia
TEMA : Indonesia Tak Cocok terapkan Free Float
SURAT KABAR/MAJALAH : Indopos

Hari Rabu Tanggal 9 Bulan Januari Tahun 2008 Halaman 8 Kolom 5-6

RINGKASAN:

Kondisi perekonomian Indonesia masih mengalami ketidakstabilan akibat pengaruh perekonomian negara lain. Untuk itu menurut DR Erna Zetha Rahman sesuai dirinya dikukuhkan sebagai doktor bidang Ekonomi FEUI, beliau mengatakan bahwa Indonesia cocok menganut sistem *managed floating*. Dalam disertasinya yang berjudul "Pemilihan Rezim Nilai Tukar dan Pengaruhnya Terhadap Kerja Perekonomian" melalui studi kasus di Indonesia 1978-2006, Erna Zetha mengungkapkan bahwa sistem *managed floating* tidak benar-benar diterapkan di negara manapun termasuk Amerika dan Jepang. Sistem tersebut dapat mengganggu stabilitas perekonomian dalam negeri jika negara yang menjadi mitra bermasalah.

CATATAN :

Indonesia Tak Cocok Terapkan Free Float

DEPOK—Perekonomian Indonesia masih labil terhadap gejolak ekonomi negara lain. Karena itu, sistem nilai tukar *free float* (mengambang bebas) tidak cocok untuk diterapkan di Indonesia. "Sistem *managed floating* sangat cocok dianut oleh Indonesia," kata DR Erna Zetha Rahman usai dirinya dikukuhkan sebagai doktor bidang ekonomi di Auditorium Pusat Antar Universitas Universitas Indonesia, Depok, kemarin.

Erna Zetha sukses mempertahankan disertasinya berjudul "Pemilihan Rezim Nilai Tukar dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Perekonomian: Studi Kasus di Indonesia 1978-2006."

Lebih lanjut Erna menjelaskan, di negara manapun, termasuk Amerika Serikat dan Jepang, sistem *free float* tidak benar-benar diterapkan. Sistem tersebut, lanjut dia, dapat mengganggu stabilitas perekonomian dalam negeri jika negara yang dijadikan mitra kerja sedang bermasalah.

Dia mencontohkan, saat gejolak menghantam properti AS akibat mandeknya krisis kredit per-

mahan, maka nilai rupiah pun terkena imbasnya. Ini menyebabkan investor yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia semakin lesu.

Dalam sejarah moneter Indonesia, lanjut Erna, pemerintah sudah tiga kali melakukan perubahan rezim nilai tukar, khususnya sejak 1970. Rezim nilai tukar *fixed* (tetap) pada periode 1970-1978, rezim nilai tukar mengambang ter-

kendali (*managed floating*) pada periode 1978 - 14 Agustus 1997, dan rezim *free float* sejak 14 Agustus 1997.

"Namun, beralihnya rezim nilai tukar rupiah dari *managed floating* ke *free float* pada 14 Agustus 1997 merupakan keputusan pemerintah yang sering dipertanyakan efektivitasnya," ujar tim ahli ekonomi Kamar Dagang dan Industri (Kadin).

Yang unik, Erna mengaku, saat mengerjakan disertasinya dia mengira Indonesia masih menganut *free float*. Diakhir penelitiannya, baru diketahui negara ini sudah kembali menerapkan rezim *managed floating*. (aro)



ERNA ZETHA RAHMAN